

# Kemenag: 8.085 Ponpes Siap Dibuka Kembali dengan Protokol Kesehatan

Tiara Aliya Azzahra - detikNews

Selasa, 21 Jul 2020 13:33 WIB

0 komentar

SHARE [f](#) [t](#) [s](#)

ilustrasi pesantren (Foto: Barcroft Media via Getty Images/Barcroft Media)

**Jakarta** - Kementerian Agama (Kemenag) menyebutkan 8 ribu dari 24 ribu pondok pesantren (ponpes) telah siap dibuka kembali. Ribuan ponpes disebut telah siap menerapkan protokol kesehatan.

"Per tanggal 20 juli 2020 dari 28 ribu-an pesantren itu baru 8.085 pesantren yang betul-betul siap dan santri kembali ke pesantren. Ini sebagai petunjuk bahwa kami sangat kooperatif dan pesantren-pesantren juga menaati protokol kesehatan yang disampaikan pemerintah," kata Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag Waryono dalam siaran langsung di Youtube BNPB Indonesia, Selasa (21/7/2020).

Waryono menjelaskan kondisi ponpes sangatlah beragam. Sejumlah ponpes, kata Waryono, belum mampu menerapkan protokol kesehatan secara utuh.



## Berita Terpopuler

- #1 Akhirnya Tembok Pagar yang Memblokade Rumah Wisnu Dibongkar
- #2 Tarif Kencan Artis VS Diduga Rp 30 Juta
- #3 Amankan Artis VS Terkait Dugaan Prostitusi, Polisi Sita Kondom-Bukti Transfer
- #4 FPI dkk Akan Polisikan Upaya Pembakaran Poster Habib Rizieq di Aksi 27 Juli
- #5 Puluhan Kg Emas di Klaten Diduga Peninggalan Mataram Kuno, Ini Sejarahnya

[Lihat Selengkapnya →](#)

## Foto

2 Foto

3 Foto

Snapshots

Snapshots



jelasnya.

Sepeka motor dan Kayu

"Belum bisa operasi karena tadi terkait sarana prasarana belum mumpuni," sambungnya.

15 Foto

8 Foto

**Baca juga:**

**Wapres Ma'ruf Amin Minta Pesantren Cegah Penularan Covid-19**

Sejauh ini, sejumlah daerah telah memperbolehkan ponpes buka kembali. Misalnya di Jawa Tengah, tercatat 221.036 santri telah kembali menjalani kegiatan belajar mengajar (KBM) di ponpes.

"Kalau kita liat jumlah pesantren di Jateng ada sekitar 3.304 (ponpes). dan sampai saat ini jumlah santri semuanya 4.487.314. Sampai hari ini yang sudah masuk sekitar 221.036 (santri)," kata Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Jateng Sarwa Pramana. Sejauh ini, sejumlah daerah telah memperbolehkan ponpes buka kembali. Misalnya di Jawa Tengah, tercatat 221.036 santri telah kembali menjalani kegiatan belajar mengajar (KBM) di ponpes.

**Baca juga:**

**Masuknya Kembali Ribuan Santri ke Ponpes di Banjarnegara Ini Diperketat**

Sarwa menjelaskan setiap ponpes yang buka telah menjalani persyaratan protokol kesehatan sesuai Surat Edaran Sekretaris Daerah Jawa Tengah. Diantaranya, setiap santri telah menjalani karantina selama 14 hari sebelum beraktivitas di ponpes.

"Kita lanjut dengan SE Sekda selaku ketua pelaksana gugus nomor 45009155 dimana setiap pondok yang mau santrinya masuk yang pertama harus memenuhi persyaratan protokol, satu ada surat sehat dari puskesmas, kedua ponpes diwajibkan membentuk gugus tugas. ketiga, pada saat sebelum pembelajaran masuk, harus dikarantina selama 14 hari dulu sehingga ruang kelas yang biasanya jadi tempat pembelajaran dipakai untuk kamar tidur. Karena tempat santri ini luar biasa, satu kamar ukuran berapa gitu sudah bisa sampai 15-20 orang lebih. Yang ketiga pengantar tidak boleh masuk. Masing-masing per kabupaten bisa berangkat per kabupaten," ungkapnya.

**Tonton video 'Jubir Covid-19 Bantah Thermo Gun Berbahaya Bagi Otak':**

(isa/isa)

protokol kesehatan   pondok pesantren   pesantren   ponpes  
kemenag

**Picture Story**

Mengintip Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha di Era New Normal

**Foto News**

Waspada! Virus Corona Membayangi Perkantoran Ibu Kota

[Lihat Selengkapnya ->](#)

**Video**

01:26

00:49

**detikFlash**

Aksi Heroik Emak-emak Lawan Begal di Bekasi Terekam CCTV

**detikFlash**

29 Juli 1981, Pernikahan Megah Pangeran Charles dan Lady Diana

01:20

01:47

**detikFlash**

Suhu Panas di Irak Lebih Dari 50 Derajat Celcius

**detikFlash**

Imbauan Anies soal Penyembelihan Hewan Kurban di Tengah Pandemi

[Lihat Selengkapnya ->](#)

0 komentar

SHARE

**Komentar Terbanyak**